Journal of Basic Education Studies

e-ISSN : 2656-6702

Volume 3 | No 2

Pengembangan Bahan Ajar Berbasis *Integrated Model* di Kelas IV Sekolah Dasar

Noval Yusdian Putra[1], Risda Amini[2]

[1,2] Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Negeri Padang

ARTICLE INFO

Keywords:
Developing Teaching Materials, Integrated Model

Kata Kunci:
Pengembangan bahan ajar, Integrated Model

ABSTRACT

This research is motivated importance of developing a developing teaching materials that can increase a student's progress in learning . To overcome these problems it is necessary to find a solution in the form of the development of teaching . This solution is realized in the form of developing teaching materials on integrated model is valid , and practical. This type of research is the development of research using a model 4-D that is modified into 3-D: the definition define, design, and developing. The results obtained, validation of lesson plan gained an average of 3.5 in the category of valid. Validation of teaching materials gained an average of 3.5 with very valid category. At this stage of the practicalities, the result that has practical teaching materials to be used. The use of integrated teaching materials can enhance the activity and student learning outcomes.The research finding shows that the integrated thematic teacher material is valid and practical to be used as one of the teaching materials in the fourth grade of elementary school.

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi pentingnya pengembangan bahan ajar yang mampu meningkatkan kemajuan siswa dalam belajar. Untuk mengatasi permasalahan tersebut maka perlu dicari solusi berupa pengembangan bahan ajar. Solusi ini diwujudkan dalam bentuk mengembangkan bahan ajar berbasis *Integrated Model* yang valid dan praktis.. Model pengembangan menggunakan model 4-D yang dimodifikasi menjadi 3-D yaitu: tahap pendefinisian (*define*), tahap perancangan (*design*), dan tahap pengembangan (*develop*)). Berdasarkan hasil validasi bahan ajar , maka diperoleh rata-rata dari validasi bahan ajar yaitu 3,5 dengan kategori valid. Pada tahap praktikalitas, diperoleh hasil bahwa bahan ajar praktis untuk digunakan. Hasil penelitian diperoleh bahwa bahan ajar berbasis *Integrated Model* yang dikembangkan telah valid dan praktis digunakan sebagai salah sau bahan ajar di kelas IV Sekolah Dasar.

Corresponding author :
novalyusidan181197@gmail.com

JBES 2020

PENDAHULUAN

Kegiatan pembelajaran pada semua sekolah tidak lepas dari bahan ajar yang digunakan guru dan siswa. Mengingat pentingnya bahan ajar dalam kegiatan pembelajaran maka perlu diperhatikan kualitasnya baik dari segi isi, bahasa, unsur grafika, dan ilustrasi. Melalui bahan ajar aktivitas dan kreatifitas siswa dalam pembelajaran dapat ditingkatkan, penyampaian materi pelajaran dapat dipermudah dengan menggunakan bahan ajar.

Berdasarkan hasil observasi yang dilaksanakan di SD Negeri 05 Pasar Baru Kecamatan Bayang Kabupaten Pesisir Selatan, permasalahan yang penulis temukan di sekolah, yaitu pertama bahan ajar yang digunakan belum bahan ajar kurikulum 2013, namun bahan ajar yang digunakan siswa adalah dari penerbit dan tidak dibuat langsung oleh guru sehingga belum sesuai dengan kebutuhan siswa, kedua, dilihat dari isi bahan ajar yang digunakan belum terlihat kegiatan pemecahan masalah yang memadukan beberapa disiplin ilmu, namun masih terkotak-kotak sesuai dengan mata pelajaran, ketiga ditinjau dari aspek penyajian gambar yang kurang diberi sentuhan warna karena buatan pabrik yang menyebabkan peserta didik kurang termotivasi dalam mempelajarinya.

Berdasarkan permasalahan yang terjadi di lapangan seperti yang dipaparkan di atas perlu diatasi mengingat pentingnya mengembangkan pembelajaran yang bermakna bagi peserta didik. Mengatasi permasalahan tersebut diperlukan bahan ajar berbasis Integrated Model yang dapat membantu peserta didik aktif dalam lingkungan belajar. Menurut Amini (2017:1587) salah satu cara untuk memudahkan siswa adalah dengan menggunakan bahan ajar berbasis pembelajaran terintegrasi yang menghubungkan berbagai mata pelajaran sehingga siswa mendapatkan pengalaman belajar yang berarti.

Bahan ajar merupakan segala bahan baik informasi, alat, maupun teks yang disusun secara sistematis. Menurut Amini (2014:138) mengungkapkan bahwa bahan ajar merupakan segala bahan (baik informasi, alat, maupun teks) yang disusun secara sistematis, yang menampilkan sosok utuh dari kompetensi yang akan dikuasai peserta didik dan digunakan dalam proses pembelajaran dengan tujuan perencanaan dan penelaahan implementasi pembelajaran.

Adapun jenis-jenis bahan ajar berdasarkan teknologi atau media yang digunakan meliputi: (1) bahan ajar cetak (printed) seperti modul, lembar kerja siswa (LKS), handout, buku ajar, foto/gambar,

model/maket, leaflet, dan wallchart, (2) bahan ajar dengar (audio) seperti kaset, radio, piringan hitam, dan compact disc audio, (3) bahan ajar pandang dengar (audio visual) seperti video compact disc (VCD), digital compact disc (DVD), dan film, (4) bahan ajar multimedia interaktif (interactive teaching material) seperti Computer Assisted Instruction (CAI), Compact Disc (CD) multimedia pembelajaran interaktif, dan bahan ajar berbasis jaringan (Ellington dikutip Setiawan, 2007:1.7).

Pada penelitian ini bahan ajar yang akan dikembangkan adalah bahan ajar berbasis Integrated Model pada tema 3 subtema 1 Kurikulum 2013 pada siswa kelas IV Sekolah Dasar.

Ada beberapa prinsip pengembangan bahan ajar yaitu: relevansi, konsistensi, dan kecukupan. Relevansi maksudnya yaitu materi pembelajaran hendaknya relevan atau terdapat kaitan antara materi dengan pencapaian standar kompetensi dan kompetensi dasar. Konsistensi maksudnya yaitu sebuah bahan ajar harus mampu menjadi solusi dalam pencapaian kompetensi. Hal ini sesuai dengan pernyataan Amini (2017:2) yang mengatakan bahwa salah satu prinsi pengembangan bahan ajar yaitu dapat memotivasi peserta didik untk belajar sehingga peserta didik bersemangat untuk menerimamateri ajar yang akan dipelajari. Prinsip kecukupan artinya, materi yang diajarkan hendaknya cukup memadai dalam membantu siswa menguasasi kompetensi yang diajarkan.

Bahan ajar juga memiliki beberapa karakteristik. Menurut Degeng (dikutip Harijanto, 2007), bahan ajar harus memiliki karakteristik tertentu, yaitu (1) isi pesannya harus dianalisis dan diklarifikasi ke dalam kategori-kategori tertentu, (2) setiap kategori harus dibagi menjadi beberapa penggalan teks, (3) perlu ada format visualisasi untuk memberikan kemenarikan isi, dan (4) kategori format judul yang berisi bahan yang harus diseleksi. Sementara itu, menurut Dick dan Carey (2005), bahan ajar harus memenuhi karakteristik yang harus dimiliki dalam pengembangan bahan ajar yaitu: (a) mengacu pada tujuan, (b) terdapat keserasian dalam tujuan, (c) sistematik, (d) berpedoman pada evaluasi, juga memenuhi tiga komponen utama teori pembelajaran seperti: metode, kondisi, dan hasil.

Kemudian faktor yang berpengaruh dalam pengembangan bahan ajar. Menurut Usmeldi (2016:2.40) "Ada lima faktor yang harus dipertimbangkan dalam pengembangan bahan ajar adalah: (1) kecermatan isi; (2) ketepatan cakupan; (3) ketercernaan bahan ajar; (4) penggunaan bahasa; (5) perwajahan/ pengemasan".

Bahan ajar berbasis Integrated Model merupakan bahan ajar yang berisikan proses pembelajaran yang dikaitkan dengan beberapa mata pelajaran dengan memprioritaskan konsep, keterampilan, dan sikap yang sesuai dan dekat dengan kehidupan nyata peserta didik.

Integrated dalam bahasa Inggris berarti integrasi. Integrated model merupakan pembelajaran yang memadukan beberapa mata pelajaran dengan memprioritaskan konsep-konsep, keterampilan-keterampilan dan sikap yang dapat dipadukan dari masing-masing mata pelajaran. (Fogarty, 1991).

Dirgantara (2016) mengatakan bahwa pembelajaran integrated (terpadu) merupakan suatu pendekatan dalam pembelajaran yang secara sengaja mengaitkan beberapa aspek baik dalam intra mata pelajaran maupun antar mata pelajaran. Dengan adanya pemaduan itu, siswa akan memperoleh pengetahuan dan keterampilan secara utuh, sehingga pembelajaran menjadi bermakna bagi siswa. Bermakna disini memberikan arti bahwa pada pembelajaran terpadu siswa akan dapat memahami konsep-konsep yang mereka pelajari melalui pengalaman langsung dan nyata yang menghubungkan antar konsep dalam intra mata pelajaran maupun antar mata pelajaran. Hal ini senada dengan pendapat Amini (2019:81) yang mengatakan bahwa model integrated perlu dikembangkan dalam pembelajaran SD karena memungkinkan peserta didik untuk memahami fenomena dalam banyak cara. Model integrated adalah salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan dalam berbagai aspek, seperti aspek kognitif, aspek sosial emosional, aspek bahasa, agama, motorik fisik dan seni.

Manfaat integrated model yaitu mengembangkan konsep secara koheren di mana dilaksanakan dengan mengaitkan semua bidang kurikuler penting untuk pendidikan peserta didik kedalaman pengetahuan artinya pembelajaran mendorong kecerdasan ganda dan juga meningkatkan keterampilan berpikir kritis peserta didik dan meningkatkan motivasi. Hal ini senada dengan yang disampaikan Amini (2019:65) bahwa pembelajaran terintegrasi sebagai model pembelajaran bertujuan memberikan pengalaman yang berarti bagi siswa, dan juga siswa akan memahami konsep yang mereka pelajari secara langsung mengalami dan menghubungkannya dengan konsep lain melalui tema sentral.

Bahan ajar berbasis Integrated Model ini memiliki karakteristik yaitu Bahan Ajar yang berisikan pembelajaran terpusat pada anak, menekankan pembentukan pemahaman dan kebermaknaan, belajar melalui proses

pengalaman langsung, lebih memperhatikan proses daripada hasil semata, dan syarat dengan muatan keterkaitan.

Kelebihan model integrated dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik, pembelajaran menjadi lebih bermakna karena pserta didik mempelajari berbagai bidang dalam satu saat, mempelajari suatu topic dari berbagai didiplin ilmu.

Sementara Trianto (2012:44) menyatakan bahwa kelebihan model integrated yaitu: 1) adanya kemungkinan pemahaman antar bidang studi, karena dengan memfokuskan isi pelajaran, strategi berpikir, keterampilan social, dan ide-ide penemuan lainnya, satu pelajaran dapat mencakup banyak dimensi, sehingga pembelajaran semakin diperkaya dan berkembang, (2) memotivasi siswa dalam belajar, (3) tipe terintegrasi juga memberikan perhatian pada berbagai bidang yang penting dalam satu saat, tipe ini tidak memerluksn penambahan waktu untuk bekerja dengan guru lain. Tidak perlu mengulang kembali materi yang tumpang tindih, sehingga tercapailah efisiensi dan efektivitas pembelajaran.

Berdasarkan kelebihan dan permasalahan yang ditemukan, mendorong peneliti untuk mengambil penelitian dengan judul " Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Integrated Model pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar". Adapun tujuan pengembangan bahan ajar ini secara umum yaitu mengetahui rancangan, validitas, dan praktikalitas dari pengembangan bahan ajar berbasis Integrated Model. Adapun manfaat pengembangan bahan ajar ini secara umum yaitu sebagai bahan masukan agar dapat meningkatkan pemahaman dan keterampilan peserta didik dengan menggunakan bahan ajar berbasis integrated model .

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian pengembangan. Penelitian pengembangan merupakan istilah yang sering dipakai untuk metode penelitian dan pengembangan yang dalam bahasa Inggrisnya disebut *Research and Development* (R&D).

Menurut Gray, dkk (2009: 18) "*Research and Development (R&D) is the process of researching consumer needs and then developing products to fulfill those needs".* Sugiyono (2009: 297) mengemukakan bahwa "penelitian pengembangan adalah penelitian yang menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut".

Penelitian ini menggunakan model 3D yang diadaptasi dari model

4D (*four-D models*). Menurut Thiangarajan (dalam Trianto, 2011: 184) pengembangan model *four-D* terdiri dari 4 tahap utama yaitu:

(1) *define* (menetukan materi); (2) *design* (perancangan); dan (3) *develop* (pengembangan)

Jenis data yang diambil dari penelitian ini adalah data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif diperoleh dari hasil pengamatan dan catatan lapangan. Sementara data yang bersifat kuantitatif diperoleh melalui hasil angket.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal mulai tanggal 1 Mei sampai 31 Agustus 2020 di SDN 05 Pasar Baru.

Subjek Penelitian

Subjek ujicoba kepraktisan bahan ajar ini adalah peserta didik kelas IV SDN 05 Pasar Baru.

Prosedur Penelitian

1. Tahap Pendefinisian (Define)

   Tahap ini dilakukan untuk mengidentifikasi kemungkinan penyebab kesenjangan kondisi di lapangan. Beberapa kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah sebagai berikut:

   a. Analisis Kebutuhan

      Analisis kebutuhan bertujuan untuk mengetahui masalah dasar/hambatan yang dihadapi di kelas yang berhubungan dengan pengembangan Bahan Ajar.

   b. Analisis Kurikulum Kelas 4 SD

      Analisis kurikulum ini mencakup pada kurikulum 2013 di kelas 4 SD. Analisis kurikulum yang dilakukan untuk mempelajari struktur materi karakteristik materi tujuan pembelajaran dan strategi yang sesuai sebagai landasan untuk mengembangkan lembar kerja peserta didik yang diharapkan.

   c. Analisis Karakteristik Peserta Didik.

      Analisis karakteristik peserta didik dilakukan untuk mengetahui lembar kerja peserta didik yang sesuai dengan perkembangan peserta didik .

2. Tahap Perancangan (Design)

   Tahap merancang adalah merancang Bahan Ajar dengan berbasis *integrated model.*

3. Tahap Pengembangan (Development)

   Pada tahap ini dihasilkan

perangkat pembelajaran berupa Bahan Ajar berbasis integrated model . Tahap pengembangan yang bertujuan untuk menghasilkan Bahan Ajar yang valid dan praktik.

Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar validasi, lembar observasi dan angket.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data penelitian dilakukan dengan menggunakan deskriptif, kuantitatif, yaitu dengan cara mendeskripsikan tingkat validitas dan praktikalitas lembar kegiatan peserta didik berbasis integrated model**.**

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian

1.Hasil Tahap Pendefinisian (*define*)

Tahap pendefinisian dilaksanakan selama tujuh hari mulai pada tanggal 1 Mei sampai 8 Mei 2020 dengan menganalisis pada beberapa aspek.

a. Analisis Kurikulum

Menganalisis kurikulum bertujuan untuk mengetahui apakah materi yang diajarkan sudah sesuai dengan kompetensi yang diharapkan.

b. Hasil Analisis Kebutuhan

Analisis kebutuhan difokuskan pada analisis permasalahan yang terdapat pada bahan ajar yang digunakan guru selama proses pembelajaran. Setelah dilakukan analisis terhadap salah satu bahan ajar yang diberikan kepada peserta didik ternyata bahan ajar tersebut adalah bahan ajar yang dibuat secara masal dan diperjual belikan di pasaran. Penggunaan bahan ajar belum dapat membantu peserta didik dalam memahami materi yang diajarkan guru.

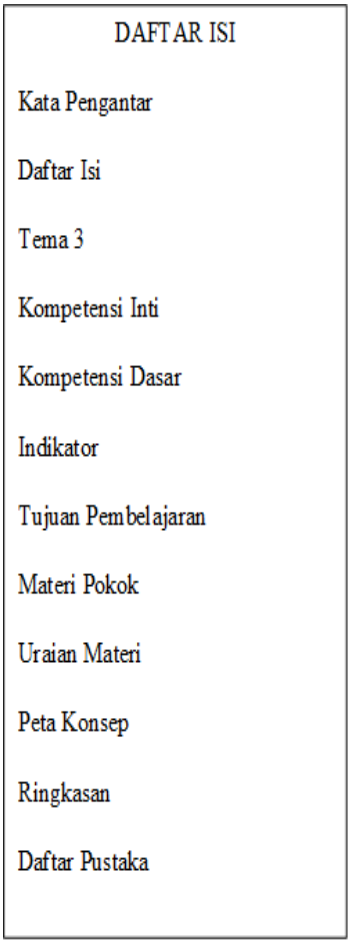
c. Hasil Analisis Karakteristik Peserta Didik

Hasil analisis karakteristik peserta didik yang dilakukan pada peserta didik yang berusia 9-11 tahun berada pada tahap perkembangan kognitif yaitu operasional konkret.

2. Hasil Tahap Perancangan (*design*)

Berdasarkan hasil tahap pendefinisian sebelumnya, dirancang lah bahan ajar pembelajaran berbasis *integrated model* yang sesuai dengan

kondisi, kebutuhan dan karakteristik peserta didik. Bahan ajar yang dirancang dibutuhkan waktu selama 21 hari dari tanggal 8 Mei 2020 sampai 29 Mei 2020.


DAFTAR ISI

Kata Pengantar

Daftar Isi

Tema 3

Kompetensi Inti

Kompetensi Dasar

Indikator

Tujuan Pembelajaran

Materi Pokok

Uraian Materi

Peta Konsep

Ringkasan

Daftar Pustaka

3. Tahap pengembangan

Setelah tahap perancangan Bahan Ajar selesai dan didiskusikan dengan pembimbing, selanjutnya bahan ajar berbasis integrated model divalidasi oleh tiga validator ahli dan dua orang validator praktisi dari guru sekolah dasar.

Pada tahap validasi peneliti memvalidasi bahan ajar dari tanggal 30 Mei 2020 sampai 30 Juni 2020. Bahan ajar diberikan kepada beberapa para ahli dan praktisi untuk divalidasi

Aspek	Rata-rata	Ket
Aspek Kelayakan Isi	3,55	Valid
Aspek Kelayakan Penyajian	3,66	Valid
Aspek Kelayakan Bahasa	3,53	Valid
Aspek Kelayakan Kegrafikan	3,53	Valid
Rata-rata	3,56	Valid

Tabel menunjukkan kesimpulan penilaian yang diberikan oleh setiap ahli. Nilai rata-rata didapat dari ahli kelayakan isi 3,55, ahli kelayakan penyajian 3,66, ahli kelayakan bahasa 3,53, dan ahli kelayakan kegrafikan 3,53 dengan kategori valid.

Rata-rata akumulasi yang diperoleh dari ketiga ahli yaitu 3,56 dengan

kategori valid. Jadi dengan total nilai 3,56 berada pada kategori valid bahan ajar berbasis integrated model di kelas IV SD layak untuk digunakan.

Praktikalitas Bahan Ajar

Setelah bahan ajar dinyatakan valid, langkah selanjutnya adalah melakukan uji coba untuk mengetahui praktikalitas dari bahan ajar yang dikembangkan. Uji coba dilakukan pada tanggal 25 Agustus sampai 31 Agustus 2020 pada peserta didk di kelas 4 SDN 05 Pasar Baru . Uji coba dilakukan 3 kali pembelajaran pada tema 3 Peduli Terhadap Makhluk Hidup subtema 1 Hewan dan Tumbuhan di Lingkungan Rumahku.

Kepraktisan bahan ajar yang dikembangkan dapat dilihat dari lembar observasi pelaksanaan pembelajaran, dan hasil analisis angket praktikalitas oleh guru dan peserta didik. Hasil uji praktikalitas dapat dolihat pada tabel berikut:

Aspek	Persentase	Kategori
Keterlaksanaan Pembelajaran	91,6%	Sangat Praktis
Respon Guru	91,7%	Sangat Praktis
Respon Peserta Didik	85 %	Sangat Praktis
Rata-rata	89,43%	Sangat Praktis

Berdasarkan tabel diatas, hasil uji praktikalitas secara keseluruhan (lembar pengamatan pembelajaran, angket respon guru dan angket respon siswa terhadap bahan ajar) diperoleh pesentase kepraktisan sebesar 89,43% dengan kategori sangat praktis. Dengan demikian, bahan ajar yang dikembangkan oleh peneliti telah membantu proses pembelajaran.

Pembahasan

Bahan Ajar sangat dibutuhkan dalam terciptanya proses pembelajaran yang baik. Salah satunya adalah bahan ajar berbasis *integrated model* yang dapat dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik, pembelajaran menjadi lebih bermakna karena peserta didik mempelajari berbagai bidang dalam satu saat, mempelajari suatu topik dari berbagai didiplin ilmu.

Penelitian pengembangan ini merupakan penelitian pengembangan dengan model 3D yang diadaptasi dari model 4D yang dikemukakan oleh S. Thiagarajan dkk (dalam Trianto, 2011). Model ini terdiri dari tiga tahap yaitu :

pendefinisian (define), perancangan (design), dan pengembangan (develop). Produk yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah bahan ajar berbasis *Integrated Model* untuk kelas 4 SD.

Bahan ajar tersebut telah diuji cobakan pada peserta didik kelas 4 SDN 05 Pasar Baru dengan jumlah peserta didik 25 orang. Bahan ajar yang

dikembangkan adalah bahan ajar kelas 4 Semester 1 tema 3 Peduli Terhadap Makhluk Hidup Subtema 1 Hewan dan Tumbuhan di Lingkungan Rumahku.

Bahan ajar yang sudah dirancang divalidasi oleh tiga validator ahli dan dua orang validatir praktisi dari guru sekolah dasar. Adapun hasil dari validator didapatkan nilai dengan rata-rata 3,56 dengan kategori valid. Setelah bahan ajar divalidasi kemudian bahan ajar akan diuji kepraktisannya. Adapun hasil dari uji kepraktisan bahan ajar didapatkan persentase sebesar 89,43% dengan kategori sangat praktis

SIMPULAN

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan yang menghasilkan bahan ajar berbasis integrated model. Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti dapat menyimpulkan beberapa hal sebagai berikut

1. Bahan ajar berbasis integrated model yang dihasilkan pada penelitian pengembangan sudah valid baik dari aspek isi, bahasa, maupun kegrafikan.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bahan ajar berbasis *integrated model* yang dikembangkan sudah memenuhi kriteria praktis baik dari aspek kemudahan penggunaan dan implementasi oleh peserta didik.

REFERENSI

Amini, R. (2017). *The Development Of Integrated Learning Based Students'book To Improve Elementary School Students'competence.* Unnes Science Education Journal, 6(2).

Amini, R. (2019). *The Effectiveness of Integrated Learning Model to Improve The Students Competence at Elementary School*. Unnes Science Education Journal, 8(1), 65-66.

Amini, R. (2019, January). *The Effect of Integrated Model and Motivation Models on Learning Outcome of Students in Animal and Human Organ Order Material at Class V Elementary School/Paket A Program*. In 1st Non Formal Education International Conference (NFEIC 2018). Atlantis Press.

Amini, R (2019). *Pengembangan Bahan Ajar Penyajian Data Berbasis Lectora Inspire dengan pendekatan CTL di kelas IV*. UNP E- Jurnal, 7(9), 2.

Amini, R., & Helsa, Y. (2018, September). *Integrated model in science for elementary school*. In Journal of Physics Conference Series (Vol. 1088, No. 1, p. 012057).

Depdiknas. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).* Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional

Dick and Carry. 2005. *Komponen Strategi Pembelajaran. http:// Komponen Strategi Pembelajaran* /2005/08/17 Diakses tanggal 20 Januari 2020

Fogarty, R. (1991) *How To Integrated The Curricula.Iiioinois: Skylight Publishing Inc Palatine*

Gusmeri, Amini dan Hadiyanto. (2019). *Development of Ajar Sub Materials Theme of Together in Tourism Using Integrated Learning Model in Class II Basic School.* International Journal Of Science And Research (LJSR), 8(1), 2204 2207.

Harijanto.2007. *Pengembangan Bahan Ajar Untuk Peningkatan Kualitas Pembelajaran Program Pendidikan Pembelajar Sekolah Dasar. Jurnal Didaktika* Vol.2 No. 1 Hal 14-27.

Ismet dan Hariyanto (2014) *Asesmen Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya

Kurniasih, I., dan Sani, B (2013). *Implementasi Kurikulum 2013*: Konsep dan Penerapan. Surabaya : Kata Pena

Michigan *Department of Education. (2014). Currikulum integration Re-examining Outcome and Possibilities for The 21* Century Classroom Office Of Education

Prastowo, A. 2014. *Pengembangan Bahan Ajar Tematik.* Jakarta: Kencana Predanamedia Group.

Usmeldi, U. (2016). *The development of research-based physics learning model with scientific approach to develop students' scientific processing skill.* Jurnal Pendidikan IPA Indonesia, *5*(1), 134-139.

Soetopo,Sungkowo. 2011. *Belajar dan Pembelajaran*. Palembang: FKIP. Universitas Sriwijaya.

Solihatin, Etin (2012). *Strategi Pembelajaran PPKN*. Jakarta: Bumi Aksara

Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D.* Bandung: Alfabeta

Sukardi. (2008). *Evaluasi Pendidikan Prinsip Dan Operasionalnya*. Jakarta: Bumi Aksara Sukmadinata, N. S. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja.